

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Statistik Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji hipotesis, namun sebelum melakukan uji tersebut, peneliti melihat statistik deskriptif untuk mengetahui minimum, maximum dan rata-rata data. Adapun data statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

| | N | Min | Max | Rata-Rata | Std.Deviasi |
|---------------------|----------|------------|------------|------------------|--------------------|
| CR | 89 | 0,402 | 4,902 | 1,745 | 0,787 |
| DAR | 89 | 0,133 | 0,890 | 0,545 | 0,207 |
| TATO | 89 | 0,195 | 2,000 | 0,668 | 0,391 |
| ROE | 89 | 0,007 | 0,408 | 0,120 | 0,076 |
| EPS | 89 | 0,037 | 2,215 | 0,613 | 0,434 |
| CSR | 89 | 0,000 | 0,012 | 0,001 | 0,002 |
| Return Saham | 89 | -0,509 | 0,727 | -0,015 | 0,257 |

Sumber : Lampiran 2; Data diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif bahwa variabel CR memiliki nilai min 0,402, max 4,902 dan rata-rata 1,745 menunjukkan rata-rata perusahaan IDX30 setiap Rp1 hutang lancarnya dijamin oleh aset lancar 1,745 kalinya.

Lalu variabel DAR memiliki nilai min 0,133, max 0,890 dan rata-rata 0,545 menunjukkan rata-rata total aset perusahaan IDX30 yang dibiayai oleh hutang sebesar 54,5%.

Lalu variabel TATO memiliki nilai min 0,195, max 2,000 dan rata-rata 0,668 menunjukkan rata-rata total aset perusahaan IDX30 yang digunakan untuk menghasilkan penjualan sebesar 66,8%.

Selanjutnya variabel ROE memiliki nilai min 0,007, max 0,408 dan rata-rata 0,120 menunjukkan rata-rata perusahaan IDX30 mampu menghasilkan laba 12% untuk setiap Rp 1 modalnya.

Sedangkan variabel EPS dan CSR memiliki nilai min 0,0037 dan 0,000 , max 2,215 dan 0,012, dan rata-rata 0,613 menunjukkan rata-rata perusahaan IDX30 mampu menghasilkan laba 61,3% yang didapat dari setiap saham yang beredar dan 0,001 menunjukkan rata-rata perusahaan IDX30 menggunakan 0,1% dari aset yang dimiliki untuk melakukan kegiatan CSR.

Dan variabel terakhir yaitu *return* saham memiliki nilai min -0,509, max 0,727 dan rata-rata -0,015 menunjukkan rata-rata perusahaan IDX30 pengembalian laba dari setiap saham sebesar -1,5%..

4.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah melihat statistik deskriptif, selanjutnya peneliti melakukan uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik terdapat 4 uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

4.3.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama ada uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen atau model regresi terdistribusi normal.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas

Test Of Normality – Kolmogorov Smirnov

| | Statistic | df | Sig. |
|--------------------------------|------------------|-----------|-------------|
| Unstandardized Residual | 0,082 | 89 | 0,187 |

Sumber : Lampiran 3; Data diolah, 2022

Peneliti melakukan pengujian normalitas (parametrik) yaitu dengan 89 sampel perusahaan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai asymp. sig sebesar 0,187 atau diatas 0,05 yang artinya data terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua ada uji multikolinieritas. Untuk menguji apakah ada korelasi keterkaitan antar variabel independen atau tidak dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*.

Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas

| Model | Colinearity Statistic | |
|-------------------|------------------------------|------------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| CR | 0,748 | 1,337 |
| DAR | 0,469 | 2,131 |
| TATO | 0,926 | 1,080 |

| | | |
|------------|-------|-------|
| ROE | 0,872 | 1,146 |
| EPS | 0,773 | 1,294 |
| CSR | 0,761 | 1,314 |

Sumber : Lampiran 4; Data diolah, 2022

Hasil uji multikolineritas yang dilakukan peneliti yaitu berdasarkan nilai *Tolerance* dan VIF dari CR, DAR, TATO, ROE, EPS dan CSR menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10. Maka artinya tidak terdapat masalah multikolineritas dalam data penelitian.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang ketiga ada uji heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah data memiliki kesamaan variasi atau tidak dengan menggunakan uji Glejser dan melihat nilai sig nya.

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

| Model | | t | Sig. |
|--------------|-------------------|----------|-------------|
| 1 | (Constant) | 1,265 | 0,210 |
| | CR | 1,044 | 0,300 |
| | DAR | 0,098 | 0,922 |
| | TATO | -0,057 | 0,954 |
| | ROE | -0,320 | 0,750 |
| | EPS | 1,223 | 0,225 |
| | CSR | -1,342 | 0,183 |

Sumber : Lampiran 5; Data diolah, 2022

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil sig CR, DAR, TATO, ROE, EPS, CSR lebih besar dari 0,05. Maka artinya pada model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang keempat ada uji autokorelasi. Untuk mengetahui apakah adanya korelasi dalam model regresi dengan melihat nilai *Durbin Watson*.

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate | Durbin Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|---------------------------|---------------|
| 1. | 0,445 | 0,198 | 0,140 | 0,238 | 2,025 |

Sumber : Lampiran 6; Data diolah, 2022

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu 2,025 berada diantara $du - (4-du)$ yaitu 1,801 dan 2,199. Maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.3 Uji Hipotesis

Setelah bebas dari keempat uji asumsi klasik, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam melakukan uji hipotesis terdapat 2 uji yaitu uji F / simultan dan uji T / parsial. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

4.4.1 Uji F / Simultan

Uji hipotesis simultan atau uji F adalah menguji apakah variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat diketahui dari nilai F atau sig hasil uji regresi.

Tabel 4. 6 Uji F

| Model | | Sum Of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1 | Regression | 1,153 | 6 | 0,192 | 3,381 | 0,005 |
| | Residual | 4,659 | 82 | 0,057 | | |
| | Total | 5,812 | 88 | | | |

Sumber : Lampiran 7; Data diolah, 2022

Uji hipotesis simultan atau uji f yang dilakukan peneliti menghasilkan nilai sig sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Lalu peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel sehingga melihat hasil Adjusted R Square pada tabel spss sebesar 0,140 / 14% yang artinya variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan sebesar 14% dan sisanya 86% dipengaruhi / dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji T / Parsial

Uji hipotesis parsial atau uji t adalah menguji apakah variabel independen (CR, DAR, TATO, ROE EPS dan CSR) mempengaruhi variabel dependen (*return* saham). Uji t dapat diketahui dari nilai t atau sig hasil uji regresi.

Tabel 4. 7 Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -0,469 | 0,186 | | -2,513 | 0,014 |
| | CR | 0,014 | 0,037 | 0,042 | 0,367 | 0,715 |
| | DAR | 0,378 | 0,179 | 0,304 | 2,170 | 0,038 |

| | | | | | | |
|--|-------------|--------|--------|--------|--------|-------|
| | TATO | -0,091 | 0,068 | -0,139 | -1,350 | 0,181 |
| | ROE | 1,052 | 0,359 | 0,310 | 2,933 | 0,004 |
| | EPS | 0,200 | 0,067 | 0,337 | 2,998 | 0,004 |
| | CSR | 31,911 | 12,799 | 0,283 | 2,493 | 0,015 |

Sumber : Lampiran 8; Data diolah, 2022

Uji hipotesis parsial atau uji t menghasilkan bahwa nilai sig variabel *Current Ratio* adalah 0,715 dengan B sebesar 0,014 artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai sig variabel *Debt To Asset Ratio* adalah 0,038 dengan B sebesar 0,378 artinya *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Nilai sig variabel *Total Asset Turnover* 0,181 dengan B sebesar -0,091 artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai sig variabel *Return On Equity* adalah 0,004 dengan B sebesar 1,502 artinya *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Nilai sig variabel *Earning Per Share* adalah 0,004 dengan B sebesar 0,200 artinya *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dan yang terakhir nilai sig variabel *Corporate Social Responsibility* adalah 0,015 dan B sebesar 31,911 artinya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.4 Pembahasan Hipotesis

4.5.1 *Current Ratio* Berpengaruh Positif Terhadap *Return Saham*

Hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian

hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig *Current Ratio* adalah 0,715 yang artinya H_{a1} ditolak yaitu CR tidak berpengaruh terhadap *return* Saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani dan Ayu (2015), Ardhila (2016) serta Enjelina dan Ria (2020) mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan jika investor kurang memperhatikan *Current Ratio* dalam pengambilan keputusan investasi saham (Rani dan Ayu, 2015). Investor hanya melihat kegiatan usaha perusahaan tanpa melihat likuiditas perusahaan (Enjelina dan Ria, 2020).

4.5.2 *Debt To Asset Ratio* Berpengaruh Positif Terhadap *Return* Saham

Hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig *Debt To Asset Ratio* adalah 0,038 yang artinya H_{a2} diterima yaitu DAR berpengaruh positif terhadap *return* Saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendri (2015), Supriyadi dan Sunarmi (2018) serta Oktario dan Bambang (2021) mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu DAR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan jika nilai DAR digunakan investor dalam berinvestasi saham, nilai

DAR yang tinggi berisiko tinggi sedangkan nilai DAR yang rendah memiliki risiko yang rendah sehingga dapat menarik investor dan mempengaruhi harga saham pula (Sujarweni, 2021).

4.5.3 Total Asset Turnover Berpengaruh Positif Terhadap Return

Saham

Hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig *Total Asset Turnover* adalah 0,181 yang artinya H_0 ditolak yaitu TATO tidak berpengaruh terhadap *return* Saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2013), Azhari (2016) serta Widayanti dan Colline (2017) mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan jika investor tidak terlalu mempertimbangkan banyaknya penjualan suatu perusahaan tetapi mementingkan banyaknya jumlah laba yang diperoleh perusahaan karena kemampuan aset dalam menciptakan penjualan belum tentu mampu meningkatkan laba (Azhari,2016).

4.5.4 Return On Equity Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham

Hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian

hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig *Return On Equity* adalah 0,004 yang artinya H_{a4} diterima yaitu ROE berpengaruh positif terhadap *return* Saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al (2013), Pratama dan Erawati (2014) serta Wulandari (2015) mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan jika nilai ROE tinggi dapat menarik investor dalam berinvestasi sehingga ROE mempengaruhi *return* saham (Sujarweni, 2021).

4.5.5 *Earning Per Share* Berpengaruh Positif Terhadap *Return*

Saham

Hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig *Earning Per Share* adalah 0,004 yang artinya H_{a5} diterima yaitu EPS berpengaruh positif terhadap *return* Saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018), Ahmad et al (2018) serta Enjelina dan Ria (2020) mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan jika nilai EPS yang semakin tinggi membuat minat investor semakin tinggi dari laba

yang didapat sehingga EPS mempengaruhi *return* saham (Widayanti, 2017).

4.5.6 Corporate Social Responsibility Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham

Hipotesis yang dirumuskan peneliti yaitu *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig *Corporate Social Responsibility* adalah 0,015 yang artinya H_0 diterima yaitu CSR berpengaruh positif terhadap *return* Saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Pumawan (2017), Angraini (2019) serta Mayangsari (2020) mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu CSR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan jika perusahaan yang melakukan CSR dipandang oleh investor dan dianggap mempengaruhi laba perusahaan sehingga informasi CSR digunakan investor untuk berinvestasi saham (Lako, 2018).